

**PERSEPSI MASYARAKAT MENGENAI PENERAPAN KEBIJAKAN
REKLAMASI TERHADAP KEHIDUPAN SOSIAL EKONOMI
MASYARAKAT (STUDI KASUS : KAWASAN REKLAMASI KAMPOENG
AIR JANGKANG)**

INTISARI

Berlakunya Peraturan Daerah No 6 tahun 2011 tentang pengelolaan pertambangan umum sebagai wujud dari kebijakan otonomi daerah menimbulkan eksplorasi kegiatan pertambangan besar-besaran dimana masyarakat berlomba-lomba menjadi penambang yang tanpa disadari eksplorasi tersebut memberikan dampak terhadap lingkungan seperti meningkatnya lahan kritis dan menimbulkan kolong-kolong besar. Sehingga guna mengurangi dampak tersebut maka perusahaan wajib menyerahkan rencana reklamasi selama 5 tahun sekali sesuai dengan peraturan yang berlaku. Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah kebijakan reklamasi tersebut telah berhasil atau tidak, dimana hal itu bisa ditinjau berdasarkan dampak yang ditimbulkan setelah diberlakukannya reklamasi dengan berdasarkan persepsi masyarakat. Lokasi penelitian ini berada di Kawasan Reklamasi Kampong Air Jangkang, Desa Riding Panjang Kecamatan Merawang dengan pengambilan sampel berdasarkan purposive sampling.

Berdasarkan hasil penelitian ditemukan bahwa kebijakan reklamasi tersebut hanya memberikan dampak terhadap aspek sosial berkenaan dengan persepsi masyarakat mengenai pengelolaan lahan ex tambang. Sedangkan untuk dampak aspek ekonomi belum bisa dirasakan oleh masyarakat mengingat kawasan tersebut belum terbuka untuk umum dan masih sedikit masyarakat dilibatkan. Sehingga dengan demikian kebijakan reklamasi kampong air jangkang dinilai belum efektif karena manajemen kelola dalam kawasan masih kurang baik mengingat masih banyak area dalam kawasan yang belum dimanfaatkan secara optimal mengingat kebijakan reklamasi tersebut telah diterapkan sejak 2013.

Dalam hal ini, perlu adanya perbaikan dalam manajemen kelola di kawasan reklamasi kampong air jangkang, serta masyarakat harus lebih banyak dilibatkan lagi. Sedangkan untuk pemerintah daerah bersama aparat desa bisa berperan dalam melakukan kontrol dan pengawasan terkait kawasan reklamasi tersebut.

Kata kunci : Reklamasi, sosial ekonomi, persepsi masyarakat

COMMUNITY PERCEPTIONS REGARDING THE IMPLEMENTATION OF RECLAMATION POLICIES ON COMMUNITY SOCIO-ECONOMIC LIFE (CASE STUDY: KAMPOENG AIR JANGKANG RECLAMATION AREA)

ABSTRACT

The majority of people work as miners, which has an effect on the environment such as increasing critical land and developing large pits. Companies have been required to submit a reclamation plan every 5 years in compliance with applicable legislation to reduce this impact. This research aims to determine whether or not the reclamation policy was successful. This can be reviewed based on the impacts caused after reclamation is implemented based on public perception.

This research is qualitative descriptive research based on literature studies, questionnaires, and documentation. The location of this research is in the Kampoeng Air Jangkang reclamation area, Riding Panjang Village, Merawang sub-district. Based on research results it was found that the reclamation policy only had an impact on the social aspect is related to the community's perception of ex-mining land management, while the impact on the economic aspect is considered to have not had a significant impact considering that until now the area is still not open to the public and is still being improved. Companies must be more able to involve the community considering that the success of a reclamation implementation is based on its management and community involvement. Apart from that, the role of local government together with village officials can support the reclamation policy by carrying out control and supervision of the reclamation area.

Keywords : reclamation, socio-economic, community perceptions